



REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KABUPATEN KOLAKA

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV2). Penyakit ini pertama kali dilaporkan pada akhir tahun 2019 dan dengan cepat menyebar ke berbagai negara, sehingga ditetapkan sebagai pandemi global oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO). Penyebaran Covid-19 yang masif memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan masyarakat, sosial, dan ekonomi. Hal ini menunjukkan karakteristik utama penyakit infeksi emerging, yaitu muncul secara tiba-tiba, penyebaran luas, dan berdampak besar terhadap kesehatan masyarakat.

Berdasarkan hasil pemetaan risiko COVID-19 di Kabupaten Kolaka pada tahun 2026, daerah ini berada pada **Derajat Risiko RENDAH** dengan nilai indeks risiko sebesar **31.14**. Skor ini dihasilkan dari kalkulasi nilai Ancaman (**24.00**) dan Kerentanan (**27.77**) yang relatif terkendali, serta ditopang oleh nilai Kapasitas yang cukup baik, yaitu sebesar **63.62**. Meskipun secara umum masuk dalam kategori rendah, Kabupaten Kolaka tidak boleh abai. Masih terdapat kerentanan pada tingkat "SEDANG", khususnya pada subkategori *Kewaspadaan Kabupaten/Kota*. Di sisi lain, dari aspek kapasitas, instrumen *Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan* serta *Promosi* masih berada pada kategori "RENDAH". Kondisi ini menunjukkan adanya celah fiskal dan edukasi yang dapat melemahkan respons cepat apabila terjadi lonjakan kasus di kemudian hari. Oleh karena itu, dokumen rekomendasi ini disusun sebagai acuan strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka dalam mengoptimalkan tata kelola kesiapsiagaan, membenahi sistem anggaran, serta memperkuat promosi kesehatan secara berkelanjutan.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kolaka.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian Ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kolaka, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	50.00

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kolaka Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Tidak ada subkategori yang bernilai risiko tinggi

Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Karakteristik Penduduk	RENDAH	20.00%	16.71
2	Ketahanan Penduduk	RENDAH	30.00%	5.71
3	Kewaspadaan Kab/Kota	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	79.44

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kolaka Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

Tidak ada subkategori yang bernilai risiko tinggi

b. Penilaian Kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	1.67
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	100.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	TINGGI	8.75%	80.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	98.25
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	SEDANG	7.50%	50.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	TINGGI	7.50%	96.60
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	TINGGI	7.50%	100.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	33.33

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kolaka Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan adanya Gap anggaran antara yang diperlukan dengan yang tersedia
2. Subkategori Promosi, alasan kurangnya publikasi media promosi cetak maupun digital terkait covid 19

c. Karakteristik Risiko (Tinggi, Rendah, Sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kolaka dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tenggara
Kota	Kolaka
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	27.77
ANCAMAN	24.00
KAPASITAS	63.62
RISIKO	31.14
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kolaka Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kolaka untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 24.00 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 27.77 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 63.62 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 31.14 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan koordinasi dengan tim promkes untuk mengupload media KIE ke website dinkes atau instagram	Tim Surveilans, Kabid P2P	Juni 2026	
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Bersurat kepada Pusdatin Kemenkes untuk pengajuan aktivasi akun NAR	Surveilans	Juli 2026	

Mei 2026
Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Kolaka



Hi Sri Raoda Buna, ST.,MT.,M.Sc
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19690914 199803 2 005

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah Merumuskan Masalah

1. Menetapkan Subkategori Prioritas

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang Dapat Ditindaklanjuti

- Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Kewaspadaan Kab/Kota	20.00%	SEDANG
2	Ketahanan Penduduk	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	Karakteristik Penduduk	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

Tidak ada subkategori yang dapat ditindak lanjut

Penetapan Subkategori Prioritas pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	TINGGI
5	Kesiapsiagaan Puskesmas	8.75%	TINGGI

Penetapan Subkategori yang dapat Ditindaklanjuti pada Kategori Kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Promosi	10.00%	RENDAH
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	7.50%	BEDANG

3. Menganalisis Inventarisasi Masalah dari Setiap Subkategori yang Dapat Ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kapasitas

No	Subkategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Promosi	Petugas belum mengetahui bahwa media KIE bisa melalui website atau social media	<ul style="list-style-type: none"> - Belum ada koordinasi dengan tim promkes untuk mengupload media KIE ke website dinkes atau instagram - Karena tidak ada kasus sehingga tidak pernah diupload Media KIE terkait covid 			
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)		Belum mengajukan aktivasi akun NAR			

4. Poin-Point Masalah yang Harus Ditindaklanjuti

1	Belum ada koordinasi dengan tim promkes untuk mengupload media KIE ke website dinkes atau instagram
2	Belum mengajukan aktivasi akun NAR

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Promosi	Melakukan koordinasi dengan tim promkes untuk mengupload media KIE ke website dinkes atau instagram	Tim Surveilans, Kabid P2P	Juni 2026	
2	Surveilans Rumah Sakit (RS)	Bersurat kepada Pusdatin Kemenkes untuk pengajuan aktivasi akun NAR	Surveilans	Juli 2026	

6. Tim Penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Iwan, SKM	Kepala Bidang P2P	Dinkes Kabupaten Kolaka
2	Jumiati, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kabupaten Kolaka
3	Yanti Susanti, SKM.,M.KM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda	Dinkes Kabupaten Kolaka
4	A.Besse Sri Erika Putri, SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kabupaten Kolaka
5	Rasyidah Auliyah S.,SKM	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama	Dinkes Kabupaten Kolaka